

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Telaga Jingah Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah terletak di Jalan Ahmad Yani Pantai Hambawang Barat RT.13 Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan Kode Post 71361. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Jingah Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah didirikan pada tanggal 8 Agustus 1969 oleh seorang tokoh agama yang bernama Guru Hasan.

Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Telaga Jingah Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berjumlah 15 orang, yang terdiri 1 Kepala Madrasah, dan 13 tenaga pengajar, dan 1 orang TU. Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Telaga Jingah Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagai tempat sarana dan prasarana baik pokok maupun penunjang terdiri dari: Ruang belajar 6 buah, ruang Kepala Madrasah 1 buah, ruang TU 1 buah, ruang Dewan Guru 1 buah, ruang Perpustakaan 1 buah.

Adapun jumlah siswa keseluruhan di MIN Telaga Jingah adalah 65 orang yang terdiri dari siswa kelas 1 sebanyak 14 orang, kelas 2 sebanyak 9 orang, kelas III sebanyak 17 orang, kelas IV sebanyak 6 orang, kelas V sebanyak 14 orang, kelas VI sebanyak 5 orang.

Fokus Penelitian ini berada dikelas III dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Penataan tempat duduk

disusun secara berderet kebelakang perbaris yang terdiri 4 baris kolom, 1 meja untuk duduk 2 siswa. Kursi yang digunakan adalah kayu biasa dengan meja dari kayu dan papan tulis yang digunakan adalah masih papan tulis hitam dengan menggunakan alat tulis kapur.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah ini masih berlangsung satu arah yaitu guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara berceramah dan siswa mendengarkan. Guru masih kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan suatu materi pelajaran.

Dilihat dari data yang ada, hasil belajar IPA masih belum mencapai dari standar ketuntasan belajar didalam kurikulum dengan minimal hasil yang diperoleh siswa yaitu >70 . Suatu kelas dikatakan jika 80% dari data yang ada, hasil belajar IPA masih belum mencapai dari standar ketuntasan belajar didalam kurikulum dengan minimal hasil yang diperoleh siswa yaitu >70 . Suatu kelas dikatakan jika 80% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran dapat menguasai materi pelajaran yang diberikan atau memperoleh nilai minimal $>7,5$. Dari hasil evaluasi pada materi gerak benda pada tahun ajaran 2012/2013 hanya 58% siswa yang dianggap tuntas.

Selama ini yang menjadi permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas adalah kurang minat dan juga kemampuan guru yang tidak memvariasikan proses belajar mengajar dengan model pembelajaran maupun media pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga anak akan lebih tertarik dalam belajar, disamping itu juga banyak diantara siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat maupun idenya yang mungkin karena anak dibiasakan menerima informasi dari satu arah saja yaitu guru sehingga anak tidak mampu untuk menggali potensi yang ada pada mana dirinya. Dengan demikian dilakukan penelitian agar pemahaman dan nilai siswa menjadi lebih baik. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan

jumlah pertemuan sebanyak 4 kali, dan di akhir siklus diadakan evaluasi akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa pada tiap siklusnya. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap dalam tiap pertemuan yaitu tahap Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi (evaluasi) dan Refleksi.

Sesuai dengan Pelaksanaan Tindakan Kelas maka pengukuran dan penilaian hasil belajar dan data proses belajar berupa kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar.

Data penelitian diperoleh dari data observasi berupa pengamatan pengelolaan model atau metode eksperimen dan pengamatan aktivitas pendidik dan siswa pada setiap siklus.

Data lembaran observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan strategi inkuiri yang digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi inkuiri dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi siswa dan data pengamatan aktivitas pendidik dan siswa. Dan data tes untuk mengetahui peningkatan kompetensi dan motivasi siswa setelah pelaksanaannya strategi inkuiri.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

Kegiatan dalam Siklus Tindakan Kelas ini terdiri atas dua kali pertemuan. Dalam Siklus I Siklus pertama dilaksanakan pada bulan April dan bulan Mei dengan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan ke-1, pada hari Sabtu, 19 April 2014 dan pertemuan ke-2, hari Sabtu Tanggal 26 April 2014. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat dan melatih aktivitas kerja sama siswa

dalam kelompok, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar IPA dengan materi gerak benda.

a. Skenario Kegiatan

1) Pertemuan Pertama

Pada bagian ini peneliti membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP yang terdiri dari:

a) Kegiatan Awal:

- 1) Guru memberikan apersepsi
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti:

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan
- 2) Guru membagi peserta didik secara berpasangan.
- 3) Guru mengarahkan jawaban pertanyaan dengan meminta peserta didik untuk membuka dan membaca buku siswa.
- 4) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda.
- 5) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang kebutuhan makhluk hidup.
- 6) Guru meminta peserta didik melakukan percobaan mengetahui pengaruh gerak benda.
- 7) Mengidentifikasi benda-benda yang: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.

- 8) Guru meminta peserta didik mengerjakan LKS yang sudah disiapkan oleh guru.
 - 9) Guru memeriksa kegiatan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar, jika masih ada peserta didik yang belum dapat melakukan kegiatan dengan benar, guru dapat langsung
 - 10) Memberikan bimbingan.
- c) Kegiatan Akhir
- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
 - 2) Guru melakukan refleksi
 - 3) Guru memberikan tes hasil belajar

2) Pertemuan Kedua

Pada penelitian kedua ini peneliti kembali membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP yang terdiri dari:

- a) Kegiatan Awal:
- 1) Guru memberikan apersepsi
 - 2) Guru memotivasi siswa
 - 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b) Kegiatan Inti:
- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan
 - 2) Guru membagi peserta didik secara berpasangan.
 - 3) Guru mengarahkan jawaban pertanyaan dengan meminta peserta didik untuk membuka dan
 - 4) Membaca buku siswa.

- 5) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda.
 - 6) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang kebutuhan makhluk hidup.
 - 7) Guru meminta peserta didik melakukan percobaan mengetahui pengaruh gerak benda.
 - 8) Mengidentifikasi benda-benda yang: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.
 - 9) Guru meminta peserta didik mengerjakan LKS yang sudah disiapkan oleh guru.
 - 10) Guru memeriksa kegiatan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar, jika masih ada peserta didik yang belum dapat melakukan kegiatan dengan benar, guru dapat langsung
 - 11) Memberikan bimbingan.
- c) Kegiatan Akhir
- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
 - 4) Guru melakukan refleksi
 - 5) Guru memberikan tes hasil belajar
- b. Pelaksanaan Tindakan
- 1) Pertemuan Pertama

Penelitian tindakan kelas siklus I, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 19 April 2014 dengan materi gerak benda. Dengan strategi pembelajaran inkuiri, melalui tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Pendidik mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap melalui pelajaran.
- 2) Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- 3) Pendidik mengidentifikasi keadaan siswa.
- 4) Pendidik mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru.
- 5) Pendidik memberi penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran
- 2) Guru membagi peserta didik secara berpasangan.
- 3) Guru mengarahkan jawaban pertanyaan dengan meminta peserta didik untuk membuka dan
- 4) Membaca buku siswa.
- 5) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda.
- 6) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang kebutuhan makhluk hidup.
- 7) Guru meminta peserta didik melakukan percobaan mengetahui pengaruh gerak benda.
- 8) Mengidentifikasi benda-benda yang: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.

- 9) Guru meminta peserta didik mengerjakan LKS yang sudah disiapkan oleh guru.
 - 10) Guru memeriksa kegiatan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar, jika masih ada peserta didik yang belum dapat melakukan kegiatan dengan benar, guru dapat langsung
 - 11) Memberikan bimbingan.
- 1) Kegiatan akhir
 - 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
 - 2) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
 - 3) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
 - 4) Pendidik menutup pelajaran.

2) Pertemuan Kedua

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I, pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 April 2014 dengan materi gerak benda. Sebagaimana halnya pada skenario dan RPP, pelaksanaan tindakan ini di mulai dengan kegiatan awal. Dalam hal ini guru memulainya dengan memberikan salam, mengabsen siswa dan kemudian guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran sebelumnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan tugas siswa.

Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I ini adalah siswa dapat mengetahui gerak benda. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada skenario pembelajaran sesuai strategi inkuiri, yaitu:

Pertama guru menyampaikan materi yang akan disajikan, kemudian mengidentifikasi kebutuhan siswa, seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian, konsep dan generalisasi yang akan dipelajari, seleksi bahan dan problema atau tugas-tugas, membantu memperjelas tugas problema yang akan dipelajari dan peranan masing-masing siswa, mempersiapkan *setting* kelas dan alat-alat yang diperlukan, mengecek pemahaman siswa terhadap masalah dan tugas-tugas siswa yang akan dipecahkan, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan, membantu siswa dengan informasi/ data jika diperlukan, membantu analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses, merangsang terjadinya interaksi antar siswa, memuji dan membesarkan siswa yang tergiat dalam proses penemuan, dan membantu siswa merumuskan prinsip-prinsip dan generalisaasi atas hasil penemuan. Selanjutnya di adakan evaluasi dan kegiatan penutup.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Pertemuan Pertama

Mengacu kepada uraian sebelumnya, bahwa faktor yang diteliti dalam kegiatan Penelitian Tindakan ini terdiri atas dua:

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran aktivitas guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

TABEL 1
INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok		
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)		
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
11	Menguasai kelas		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran		
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	KEGIATAN AKHIR		
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
26	Memberikan penghargaan		
27	Menutup pelajaran		
	Jumlah	9	18

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{9}{27} \times 100\% = 33,3\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik kurang memuaskan dengan apa yang direncanakan sebelumnya, namun demikian masih ada beberapa aspek yang dapat dilaksanakan, seperti pendidik sudah membuat rencana pembelajaran (RPP), menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis, mengorganisasikan siswa dalam kelompok, memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok, membagi lembar kerja siswa (LKS), menunjukkan penguasaan materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, pendidik juga sudah menutup pelajaran.

Hasil data observasi memperlihatkan bahwa secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung kurang lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini dapat dikatakan kemampuan pendidik dalam mengelola kelas masih belum berhasil.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 2
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS I
PERTEMUAN I

NO	INDKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR 4			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan pendidik	1	2	3	4
2	Menjawab pertanyaan pendidik	1	2	3	4

3	Pengajuan pertanyaan	1	2	3	4
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
Total Skor		19			

Keterangan : nilai : Kriteria
 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{19}{36} \times 100\% = 52,7\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, namun demikian pada aspek-aspek tertentu bisa berjalan optimal, cukup baik dalam mengerjakan lembar LKS, menjawab pertanyaan pendidik, disiplin dalam diskusi. Hal ini dikarenakan strategi inkuiri tergolong baru bagi siswa kelas III MIN Telaga Jingah.

Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran pun masih rendah dibandingkan angka ideal yang diinginkan yaitu 3 dan 4. Hal ini direncanakan siswa masih belum mengerti dan menguasai tentang model atau strategi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran yang pada dasarnya guru masih belum dapat menjelaskan bagaimana cara

pembelajaran tersebut dilaksanakan. Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih menekankan terhadap metode pembelajaran sehingga siswa lebih mengerti dan minta anak dalam mengikuti pembelajaran dapat ditingkatkan.

c) Tes Kompetensi dan Motivasi Siswa

Tes kompetensi dan motivasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3
DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentasi (%)	Ket
1	100	3	300	17,6	Tuntas
2	90	-		-	
3	80	4	320	23,5	Tuntas
4	70	-			
5	60	6	360	35,3	Tidak Tuntas
6	50	-			
7	40	2	80	11,8	Tidak Tuntas
8	30	-	-		
9	20	2	40	11,8	Tidak Tuntas
10	10	-	-		
11	0	-	-		
Jumlah		17	1100	100%	
Rata-rata			64,7		Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 64,7. Sedangkan persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 7,00 atau 70. Anak yang tuntas berjumlah 7 dengan nilai 100 berjumlah 3 orang dan nilai 80 ada 4 orang. Yang masih belum tuntas ada 10 orang dengan nilai 60 berjumlah 6 orang. Nilai 40 berjumlah 2 orang dan nilai 20 ada 2 orang. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus

pertama untuk memperbaiki kesalahan ataupun kekurangan yang terjadi pada pertemuan pertama.

2) Pertemuan Kedua

Sebagaimana pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini juga faktor yang diteliti dalam kegiatan penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dua tindakan yaitu:

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

TABEL 4
INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok		
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)		
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
11	Menguasai kelas		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		

16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran		
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	KEGIATAN AKHIR		
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
26	Memberikan penghargaan		
27	Menutup pelajaran		
	Jumlah	11	16

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{11}{27} \times 100\% = 40,74\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik kurang memuaskan dengan apa yang direncanakan sebelumnya, namun demikian masih ada beberapa aspek yang dapat dilaksanakan, seperti pendidik sudah membuat rencana pembelajaran (RPP), menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis, mengorganisasikan siswa dalam kelompok, memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok, membagi lembar kerja siswa (LKS), membimbing siswa untuk melakukan diskusi, menunjukkan penguasaan

materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar, pendidik juga sudah menunup pelajaran.

Hasil data observasi memperlihatkan bahwa secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung kurang lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini dapat dikatakan kemampuan pendidik dalam mengelola kelas masih kurang berhasil.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 5
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS I
PERTEMUAN I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan pendidik	1	2	3	4
2	Menjawab pertanyaan pendidik	1	2	3	4
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
	Total Skor	25			

Keterangan : nilai : Kriteria
 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{25}{36} \times 100\% = 69,4 \%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik sudah ada kemajuan seperti siswa sudah berani mengajukan pertanyaan, dan keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah mulai meningkat.

Hasil data observasi memperlihatkan bahwa secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung baik, kondusif, dan tujuan pembelajaran bisa dikatakan tercapai. Namun ada beberapa aspek yang masih perlu diperhatikan adalah aktivitas diskusi pada kelompok dan disiplin dalam diskusi harus lebih ditingkatkan lagi karena pada dasarnya pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri lebih menekankan pada keaktifan siswa dan kerjasama dalam kerja kelompok.

c) Tes Kompetensi dan Motivasi Siswa

Tes kompetensi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 6
DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN KE 2

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)	Ket
1	100	4	400	23,5	Tuntas
2	90			-	
3	80	4	320	35,3	Tuntas
4	70	-	-	-	
5	60	4	240	23,5	Tidak Tuntas
6	50	-	-	-	
7	40	3	120	11,8	Tidak Tuntas
8	30	-	-		
9	20	2	40	5,9	Tidak Tuntas
10	10	-	-		
Jumlah		17	1120	100%	
Rata-rata			65,8		Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 65,8. Siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 4 orang, yang mendapat nilai 80 berjumlah 4 orang, jadi hanya 8 orang yang tuntas dengan jumlah presentasi 59%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 orang dengan nilai 60 berjumlah 4 orang, nilai 40 berjumlah 3 orang dan memperoleh nilai 20 ada 2 orang dengan persentase siswa yang tidak tuntas berjumlah 41%. Dengan demikian hasil tes kompetensi siswa pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan angka penurunan, yaitu pada siklus I pertemuan pertama hasil tes kompetensi siswa mencapai 65,3. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan strategi inkuiri. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar pendidik kurang baik melaksanakan proses pembelajaran, meskipun ada beberapa aspek yang sudah dianggap cukup atau baik.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung dengan metode eksperimen masih kurang mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama nilai 64,7

- b) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan kedua telah terjadi kenaikan yaitu nilai 65,8 akan tetapi masih belum mencapai nilai ketuntasan minimum.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada penemuan siklus II Adapun rincian masalah perbaikan pada pertemuan siklus I adalah pada strategi inkuiri yang disertai dengan media pembelajaran, penguasaan kelas oleh pendidik, menumbuhkan keceriaan dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Kegiatan dalam penelitian tindakan kelas siklus II ini terdiri atas dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Mei 2014, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Mei 2014. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat dan melatih aktivitas kerja sama siswa dalam kelompok, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar IPA dengan materi gerak benda.

a. Skenario Kegiatan

1) Pertemuan Pertama

Pada bagian ini peneliti membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP yang terdiri dari:

a) Kegiatan Awal:

- 1) Guru memberikan apersepsi
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti:

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan
- 2) Guru membagi peserta didik secara berpasangan.
- 3) Guru mengarahkan jawaban pertanyaan dengan meminta peserta didik untuk membuka dan
- 4) Membaca buku siswa.
- 5) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda.
- 6) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang kebutuhan makhluk hidup.
- 7) Guru meminta peserta didik melakukan percobaan mengetahui pengaruh gerak benda.
- 8) Mengidentifikasi benda-benda yang: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.
- 9) Guru meminta peserta didik mengerjakan LKS yang sudah disiapkan oleh guru.
- 10) Guru memeriksa kegiatan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar, jika masih ada peserta didik yang belum dapat melakukan kegiatan dengan benar, guru dapat langsung
- 11) Memberikan bimbingan.

c) Kegiatan Akhir:

- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
- 2) Guru melakukan refleksi
- 3) Guru memberikan tes hasil belajar

2) Pertemuan Kedua

Pada bagian ini peneliti membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

a) Kegiatan Awal:

- 1) Guru memberikan apersepsi
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti:

Eksplorasi

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan
- 2) Guru membagi peserta didik secara berpasangan.
- 3) Guru mengarahkan jawaban pertanyaan dengan meminta peserta didik untuk membuka dan
- 4) Membaca buku siswa.
- 5) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda.
- 6) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang kebutuhan makhluk hidup.
- 7) Guru meminta peserta didik melakukan percobaan mengetahui pengaruh gerak benda.
- 8) Mengidentifikasi benda-benda yang: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.
- 9) Guru meminta peserta didik mengerjakan LKS yang sudah disiapkan oleh guru.

10) Guru memeriksa kegiatan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar, jika masih ada peserta didik yang belum dapat melakukan kegiatan dengan benar, guru dapat langsung

11) Memberikan bimbingan.

1) Kegiatan Akhir:

1) Guru bersama siswa membuat rangkuman

2) Guru melakukan refleksi

3) Guru memberikan tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Penelitian tindakan kelas siklus II, pertemuan pertaman dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Mei 2014 dengan materi gerak benda.

Pelaksanaan strategi inkuiri melalui tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

1) Pendidik mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap melalui pelajaran.

2) Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.

3) Pendidik mengidentifikasi keadaan siswa.

4) Pendidik mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru.

5) Pendidik memberi penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

b) Kegiatan Inti

1) Guru menyampaikan materi yang disajikan

- 2) Guru membagi peserta didik secara berpasangan.
 - 3) Guru mengarahkan jawaban pertanyaan dengan meminta peserta didik untuk membuka dan
 - 4) Membaca buku siswa.
 - 5) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda.
 - 6) Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang kebutuhan makhluk hidup.
 - 7) Guru meminta peserta didik melakukan percobaan mengetahui pengaruh gerak benda.
 - 8) Mengidentifikasi benda-benda yang: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.
 - 9) Guru meminta peserta didik mengerjakan LKS yang sudah disiapkan oleh guru.
 - 10) Guru memeriksa kegiatan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar, jika masih ada peserta didik yang belum dapat melakukan kegiatan dengan benar, guru dapat langsung
 - 11) Memberikan bimbingan.
- c) Kegiatan akhir
- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
 - 2) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
 - 3) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
 - 4) Pendidik menutup pelajaran.

2) Pertemuan Kedua

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II, pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Mei 2014 dengan materi gerak benda. Sebagaimana halnya pada skenario dan RPP, pelaksanaan tindakan ini di mulai dengan kegiatan awal. Dalam hal ini guru memulainya dengan memberikan salam, mengabsen siswa dan kemudian guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran sebelumnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan tugas siswa.

Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II ini adalah siswa dapat mengetahui pengaruh gerak benda. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada skenario pembelajaran sesuai strategi inkuiri, yaitu:

Pertama guru menyampaikan materi yang akan disajikan, kemudian mengidentifikasi kebutuhan siswa, seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian, konsep dan generalisasi yang akan dipelajari, seleksi bahan dan problema atau tugas-tugas, membantu memperjelas tugas problema yang akan dipelajari dan peranan masing-masing siswa, mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan, mengecek pemahaman siswa terhadap masalah dan tugas-tugas siswa yang akan dipecahkan, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan, membantu siswa dengan informasi/ data jika diperlukan, membantu analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses, merangsang terjadinya interaksi antar siswa, memuji dan membesarkan siswa yang tergiat dalam proses penemuan, dan membantu

siswa merumuskan prinsip-prinsip dan generalisaasi atas hasil penemuan.

Selanjutnya di adakan evaluasi dan kegiatan penutup.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Pertemuan Pertama

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil pengamatan atau observasi oleh teman sejawat dalam proses belajar mengajar selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 7
INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok		
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)		
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
11	Menguasai kelas		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan		

	alokasi waktu		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran		
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	KEGIATAN AKHIR		
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
26	Memberikan penghargaan		
27	Menutup pelajaran		
	Jumlah	21	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{21}{27} \times 100\% = 77,7\%$$

Dengan persentase 77,7 bahwa aktivitas pendidik pada siklus II pertemuan pertama adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik lebih baik dari pertemuan siklus pertama, seperti pendidik sudah baik dalam penguasaan kelas, penggunaan media, strategi pembelajaran dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 8
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS II
PERTEMUAN I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan pendidik	1	2	3	4
2	Menjawab pertanyaan pendidik	1	2	3	4
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
	Total Skor	29			

Keterangan : nilai : Kriteria

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{29}{36} \times 100\% = 80,0\%$$

Dari persentase tersebut di atas yang mencapai 80,0% dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi inkuiri sudah mulai dipahami dan dapat diterima siswa sehingga memberikan hasil yang positif bagi kegiatan belajar mengajar seperti kemampuan mengajukan pertanyaan, partisipasi aktif siswa, dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hanya saja yang perlu di

perhatikan dalam proses belajar mengajar selanjutnya adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil.

Akan tetapi sama hanya pada pertemuan sebelumnya aktivitas diskusi dalam kelompok dan disiplin dalam berdiskusi masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan model pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Untuk itu guru harus lebih memperhatikan aspek-aspek tersebut sehingga tujuan pembelajaran benar-benar dapat dicapai dengan baik.

c) Observasi Tes Kompetensi Siswa

Tes kompetensi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 9
TES KOMPETENSI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)	Ket
1	100	6	600	35,3	Tuntas
2	90	-	-		
3	80	8	640	47,0	Tuntas
4	70	1	70	5,9	Tuntas
5	60	2	120	11,8	Tidak Tuntas
6	50	-	-		
7	40	-	-		
8	30	-	-		
9	20	-	-		
10	10	-	-		
11	0	-	-		
Jumlah		17	1430	100%	
Rata-rata			84,1		Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes siswa adalah 84,1 dengan ketuntasan 88% dengan nilai 100 berjumlah 6 orang, yang memperoleh nilai 80 berjumlah 8 orang, dan yang memperoleh nilai 70 ada 1 orang dan yang belum tuntas ada 2 orang yang memperoleh nilai 60, meski demikian proses belajar mengajar di kelas

dapat dikatakan berhasil dan tuntas seperti yang ditetapkan kurikulum IPA walaupun masih ada 2 orang siswa yang masih belum tuntas.

2) Pertemuan Kedua

Sebagaimana pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini juga faktor yang diteliti dalam kegiatan penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dua tindakan yaitu:

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

TABEL 10
INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok		
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)		
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
11	Menguasai kelas		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		

16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran		
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	KEGIATAN AKHIR		
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
26	Memberikan penghargaan		
27	Menutup pelajaran		
	Jumlah	24	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{24}{27} \times 100\% = 88,8\%$$

Dengan persentase 88,88% di atas tampak bahwa aktivitas pendidik pada siklus II pertemuan kedua adalah adanya mengalami peningkatan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik lebih baik dari pertemuan pertama siklus kedua seperti pendidik sudah baik dalam menguasai kelas, penggunaan media, strategi pembelajaran dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 11
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS II
PERTEMUAN 2

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan pendidik	1	2	3	4
2	Menjawab pertanyaan pendidik	1	2	3	4
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
Total Skor		33			

Keterangan : nilai : Kriteria
 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{33}{36} \times 100\% = 91,6\%$$

Dari persentase tersebut yang mencapai 91,6% dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat meningkat dibandingkan pada pertemuan pertama siklus II. Siswa sudah berani

mencoba untuk mengemukakan pendapatnya dan kreatif dalam tugas kelompok, peran aktif siswa dalam presentasi ini sangat terlihat.

Dari beberapa pertemuan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan strategi gerak benda ternyata peran guru sangat dibutuhkan baik berupa bimbingan, arahan dan kejelasan dalam menyampaikan permasalahan dan guru harus pandai dalam menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, mereka lebih dalam kegiatan kelompok, lebih disiplin dan lebih tanggap dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini akan diterapkan oleh guru pada pertemuan selanjutnya sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

3) Tes Kompetensi dan Motivasi Siswa

Tes kompetensi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 12
DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN 2

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)	Ket
1	100	10	1000	58,8	Tuntas
2	90	-	-	-	
3	80	5	400	29,4	Tuntas
4	70	2	140	11,8	Tuntas
5	60	-	-	-	
6	50	-	-	-	
7	40	-	-	-	
8	30	-	-	-	
9	20	-	-	-	
10	10	-	-	-	
11	0	-	-	-	
Jumlah		17	1540	100%	
Rata-rata			90,5		Tuntas

Bedasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 90,5 dengan ketuntasan 100%. Perolehan nilai 100 berjumlah 10 orang dan memperoleh nilai 80 ada 5 orang, serta yang mendapat nilai 70 ada 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik pada hasil tes siswa pada pertemuan kedua.

Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan setelah diterapkan strategi inkuiri dalam pembelajaran IPA khususnya materi yang berhubungan dengan gerak benda pada MIN Telaga Jingah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan dua hasil tes belajar siswa siklus II pertemuan kedua diperoleh ketuntasan belajar siswa dengan nilai rata-rata 90,5 dan ketuntasan 100%. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Peran aktif siswa selama pembelajaran semakin meningkat. Siswa lebih mandiri dalam belajar, hal ini terlihat dari kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas dan mengikuti aktivitas pembelajaran di kelas.

Pada saat kerja kelompok peran aktif siswa semakin meningkat, guru sudah tidak mendominasi kegiatan pembelajaran, siswa sudah tidak segan-segan menjawab pertanyaan guru dan berani mengungkapkan pendapatnya. Siswa merasa nyaman dan tidak tegang dalam pembelajaran. Siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Berdasarkan hasil siklus indikator kinerja guru dan siswa sudah tercapai.

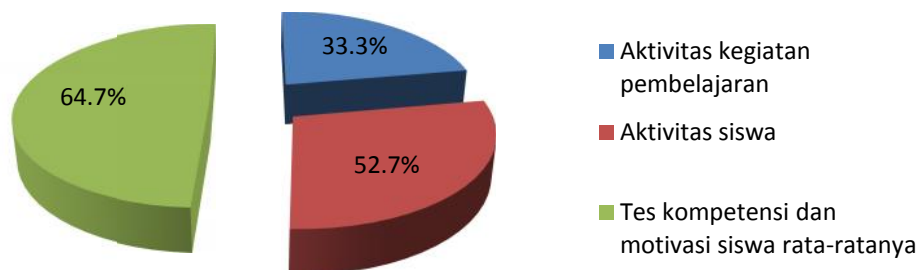
C. Pembahasan

Dari beberapa hasil penelitian yang penulis telah pendekatan pembelajaran dengan melaksanakan tujuan pembelajaran. Adapun hasil perbandingan yang penulis lakukan adalah: Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut; hasil belajar siswa yang didapat dari proses pembelajaran IPA materi gerak benda secara klasikal mengalami peningkatan dari 64,7 % pada siklus I pertemuan pertama menjadi 65,8 % pada pertemuan kedua. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama 84,1 %, meningkat menjadi pada 90,5% pada siklus II pertemuan kedua. Secara keseluruhan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai target yang telah ditetapkan setelah metode inkuiri diterapkan.

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan masing-masing 2 kali pertemuan 2 (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian soal tes, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri dalam pembelajaran IPA khususnya materi gerak benda dapat dikatakan sangat efektif, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan strategi inkuiri di kelas III MIN Telaga Jingah pada siklus I pertemuan pertama dapat dikatakan masih belum berjalan sesuai dengan yang direncanakan pendidik sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama:

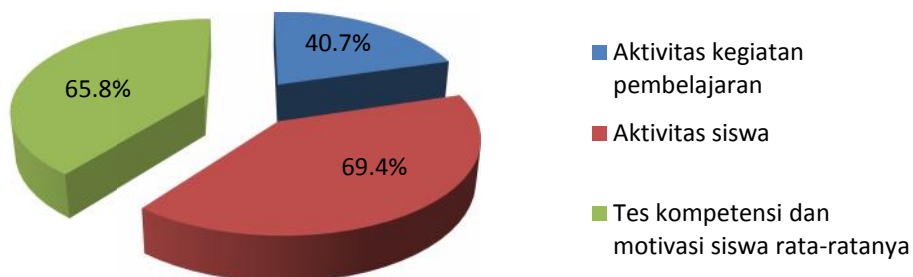
Grafik I
Perbandingan KBM Siklus I Pertemuan 1



NO	OBSERVASI	PERSENTASE (%)
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	33,3
2	Aktivitas siswa	52,7
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	64,7

Sedangkan hasil observasi pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan bahwa:

Grafik 2
Perbandingan KBM Siklus I Pertemuan 2



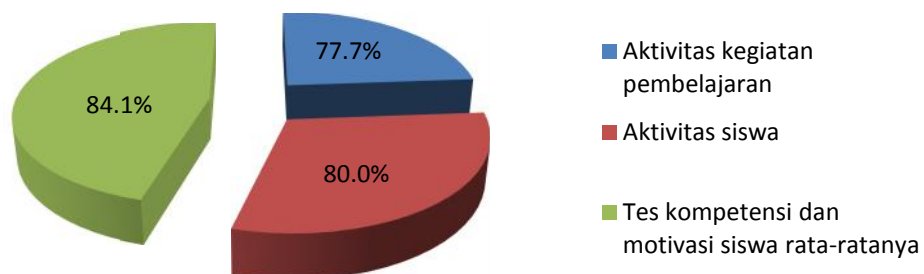
NO	OBSERVASI	PERSENTASE (%)
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	40,7
2	Aktivitas siswa	69,4
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	65,8

Berdasarkan gambaran hasil pembelajaran pada siklus I agar keberhasilan belajar dengan menggunakan strategi inkuiri memerlukan kompetensi dan motivasi yang telah dirumuskan pendidik berupa kemampuan akademik.

Motivasi itulah yang perlu diberikan pendidik, ciri dari pembelajaran strategi inkuiri adalah bagaimana merancang pembelajaran agar mampu memberikan motivasi pada siswa dan memberikan semangat belajar yang tumbuh pada diri siswa. Sehingga proses belajar mengajar pada siklus I dapat berhasil lebih baik.

2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus I. Dikerenakan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi inkuiri sudah mulai dipahami siswa dan dapat diterima siswa seperti keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan, optimal dalam proses pembelajaran seperti aktifitas diskusi/disiplin dalam berdiskusi terutama bagi siswa yang kemampuannya rendah mampu aktif terlibat dalam berdiskusi. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti siklus II pada pertemuan pertama yaitu:

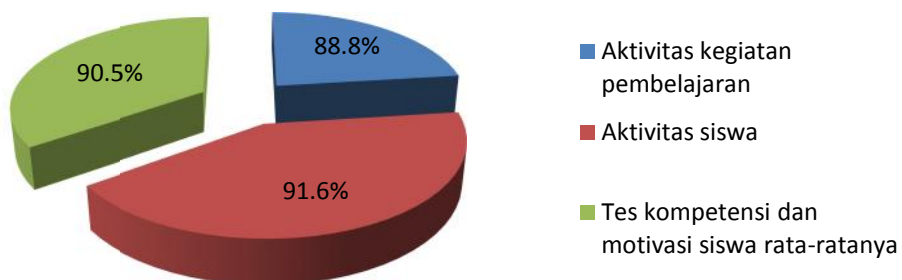
Grafik 3
Perbandingan KBM Siklus II Pertemuan 1



NO	OBSERVASI	PERSENTASE (%)
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	77,7
2	Aktivitas siswa	80,0
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	84,1

Sedangkan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II yaitu:

Grafik 4
Perbandingan KBM Siklus II Pertemuan 2



NO	OBSERVASI	PERSENTASE (%)
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	88,88
2	Aktivitas siswa	91.6
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	90.5

Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan perencanaan.

Keberhasilan pada siklus II dengan angka pencapaian di atas rata-rata 70,00% ketuntasan minimal berdasarkan kurikulum IPA tidak terlepas dari dapat diterimanya oleh siswa dengan strategi inkuiri. Gagasan utama dibalik strategi inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan aktif tanpa bantuan guru. Dimulai dari kelompok kecil kemudian dilanjutkan dari kelompok yang lebih besar sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak belajar sendiri untuk mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Model belajar IPA yang berfokus pada pendidik diharapkan dapat dikurangi. Sebaliknya, melaksanakan strategi yang dapat melibatkan siswa aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik maupun sosial. Pendidik dalam proses pembelajaran di kelas dipandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu siswa untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar, dan pendidik juga dituntut untuk menjadi ahli penyebar informasi kepada siswa. Pendidik juga berperan perencanaan (*designer*), pelaksana (*implementer*), dan penilai

(*evaluator*) pembelajaran. Apabila pembelajaran diarahkan untuk memenuhi kebutuhan yang mereka perlukan, haruslah ada ketergantungan terhadap materi standart yang efektif dan terorganisasi. Untuk diperlukan peran baru dari pada pendidik, mereka dituntut memiliki keterampilan-keterampilan teknis yang memungkinkan untuk mengorganisasikan materi standart serta mengelolanya dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa.

Seorang pendidik yang dikatakan professional jika mereka mampu menghasilkan siswa menjadi berbeda dengan yang lainnya. Maksudnya adalah seorang pendidik professional harus menjadikan siswa memiliki pengetahuan yang luas serta mampu menguasai pelajaran yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Juga dituntut mampu membuat sesuatu terobosan baru tentang sistem pembelajaran, membuat suatu metodologi pembelajaran yang efektif diterapkan kepada siswanya. Metodologi yang menarik akan sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan. Sehingga memiliki inspirasi, kreatif, dan inovatif. Kreativitas merupakan poin yang penting untuk menjadi pendidik yang mempunyai profesionalisme tinggi.

Kemampuan pendidik memikul tanggung jawab utama dalam transformasi orientasi siswa dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri, dari tidak terampil menjadi terampil, dengan metode inkuiri bukan lagi mempersiapkan siswa yang pasif, melainkan siswa berpengetahuan yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berfikir, bertanya, menggali, mencipta dan mengembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya

Untuk itu, seorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam memahami kondisi kelas secara jeli. Maka strategi inkuiri merupakan cara yang paling sederhana dan paling langsung dari pembelajaran kooperatif. Dengan harapan akan menciptakan sebuah proses belajar mengajar lebih menjanjikan bagi masa depan siswa. Konsep pendidikan modern tidak lagi menjadikan siswa sebagai objek dalam pendidikan. Siswa tidak lagi dianggap sebagai sebuah kaleng kosong yang harus diisi oleh pendidik akan tetapi sebaliknya. Dalam konsep pendidikan modern, siswa dituntut peran aktifnya dalam pendidikan khususnya di dalam proses belajar mengajar. Siswa diminta untuk mencari sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan dengan bimbingan pendidik disamping tugas pendidik sebagai penyebar informasi yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III MIN Telaga Jingah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, hal ini dapat dilihat pada perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dimana pada siklus 1 pertemuan ke 1 hasil belajar siswa dengan rata-rata 64,7%, menjadi 65,8%. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan ke 1 hasil belajar siswa dengan rata-rata 84,1%, menjadi 90,5%. Dengan demikian tindakan pelaksanaan pada siklus II bisa dikatakan berhasil hal tersebut dilihat dari ketuntasan siswa yang berkisar 90% tuntas.
2. Dengan menerapkan strategi inkuiri dapat meningkatkan aktivitas guru, hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbandingan siklus I pertemuan ke 1 yaitu 33,3% menjadi 40,7%. Sedangkan pada siklus II 77,7% menjadi 88,8%. Sedangkankah hasil belajar siswa pertemuan ke 1 yaitu 52,7% menjadi 69,4%. Sedangkan pada siklus II yaitu 80,0% menjadi 91,6%.

B. Saran-saran

Sesuai dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di MIN Telaga Jingah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah hendaknya memberikan bimbingan dan mengarahkan guru untuk selalu menerapkan metode/strategi inkuiri dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Kepada Guru hendaknya menerapkan metode/strategi inkuiri dan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat belajar secara aktif serta hasil belajarnya dapat meningkat serta memotivasi siswa (*motivator*), memfasilitasi belajar (*fasilitator*), mengorganisasi kelas (*organisateur*), mengembangkan bahan pengajaran (*developer, desainer*), menilai program hasil pembelajaran (*evaluator*), dan memonitor hasil belajar siswa (*monitor*).
3. Bagi Siswa hendaknya selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan untuk siswa yang belum tuntas belajar untuk belajar lebih giat lagi agar hasil belajar yang dicapai dapat meningkat.